

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan berupa *Schedule Board* diperoleh sebesar 60,7 (dalam skala 10-100) dengan nilai terendah sebesar 37 dan nilai tertinggi sebesar 83. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai kemampuan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan *Schedule Board* tergolong cukup bagus.
2. Nilai rata-rata setelah perlakuan diperoleh sebesar 73,36 (dalam skala 10-100). Nilai terendah diperoleh sebesar 50 dan nilai tertinggi sebesar 95 dengan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan *Schedule Board* sebanyak tiga kali keterampilan siswa dalam menulis bahasa Jerman mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal dan tergolong kedalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian uji-t diperoleh hasil $T_{hitung} = 11,01$ dan $t_{tabel} = 1,699$ atau dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($11,01 > 1,699$). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Meskipun nilai rata-rata *posttest* siswa yang didapat setelah menggunakan *Schedule Board* masih tergolong dalam kategori baik namun nilai tersebut cukup meningkat melebihi nilai *pretest* yaitu sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan *Schedule Board* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Schedule Board* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman di SMA PGII 2 Bandung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan dari penelitian ini, serta kajian teoritis yang mendasari penelitian ini untuk dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan menulis bahasa Jerman, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji-t bahwa penggunaan *Schedule Board* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Oleh karena ini media *Schedule Board* ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.
2. Dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman guru sebaiknya mencari tema-tema yang lebih menarik lagi seperti tema tentang liburan atau kegiatan sehari-hari agar pengetahuan kosakata siswa lebih banyak dan didukung pula oleh media pembelajaran yang sesuai. Hal ini dapat membuat suasana belajar lebih menarik dan siswa menjadi lebih aktif.
3. Kepada siswa atau pembelajar bahasa Jerman lebih sering lagi dalam berlatih menulis kalimat atau karangan berbahasa Jerman sehingga mereka akan menyukai hal tersebut dan menjadikan menulis sebagai kegiatan yang menyenangkan dan tidak lagi dianggap sulit.